



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENAGIHAN TUNGGAKAN PAJAK
PENGHASILAN DENGAN SURAT TEGURAN, SURAT PAKSA DAN
PROGRAM AMNESTI PAJAK SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP
PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN PADA KANTOR PELAYANAN
PAJAK PRATAMA JAKARTA SETIABUDI TIGA**

**Oleh:
SARJONO FATRIX S**

No BP : 1510539027

Dosen Pembimbing : Dra. Warnida, MM, Ak.

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

PADANG

2017

	No Alumni Universitas :	SARJONO FATRIX S	No Alumni Fakultas : 2906
	a) Tempat dan Tanggal Lahir : Pekanbaru, 5 April 1990 b) Nama Orang Tua : Edison S dan Sumarti L c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Akuntansi e) No. BP : 1510539027 f) Tanggal Lulus : 5 Mei 2017 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,38 i) Lama Studi : 2 tahun j) Alamat : Jl. Pendidikan G.Pribadi No. 1A Medan, Sumatera Utara		

Analisis Efektivitas Penagihan Tunggakan Pajak Penghasilan dengan Surat Teguran, Surat Paksa dan Program Amnesti Pajak serta Kontribusinya terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi Tiga

Skripsi oleh : Sarjono Fatrrix S

Pembimbing : Dra. Warnida, MM, Ak

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber terbesar penerimaan negara Indonesia yang dari awal memiliki sifat strategis dan sangat penting untuk membiayai seluruh pengeluaran dan belanja negara. Salah satu upaya untuk mengamankan penerimaan negara dari sektor pajak adalah proses penagihan tunggakan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penagihan tunggakan pajak penghasilan dengan Surat Teguran, Surat Paksa dan Program Amnesti Pajak periode I dan II serta kontribusinya terhadap penerimaan pajak penghasilan pada KPP Pratama Jakarta Setiabudi Tiga. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Data penelitian diolah dengan menggunakan rasio kinerja keuangan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penagihan tunggakan pajak penghasilan dengan surat teguran, surat Paksa dan program amnesti pajak Periode I dan II tahun 2015 dan 2016 tergolong tidak efektif dan memberikan kontribusi yang sangat kurang terhadap penerimaan pajak penghasilan. Hal ini disebabkan karena wajib pajak lalai dalam pelunasan, wajib pajak tidak mengakui adanya tunggakan pajak, peleburan kantor yang mengakibatkan penerimaan pajak berkurang, surat teguran dan surat paksa yang tidak sampai ke wajib pajak. Oleh karena itu, KPP Pratama Jakarta Setiabudi Tiga perlu melakukan berbagai usaha dengan melakukan penyampaian surat



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENAGIHAN TUNGGAKAN PAJAK
PENGHASILAN DENGAN SURAT TEGURAN, SURAT PAKSA DAN
PROGRAM AMNESTI PAJAK SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP
PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN PADA KANTOR PELAYANAN
PAJAK PRATAMA JAKARTA SETIABUDI TIGA**

**Oleh:
SARJONO FATRIX S**

No BP : 1510539027

Dosen Pembimbing : Dra. Warnida, MM, Ak.

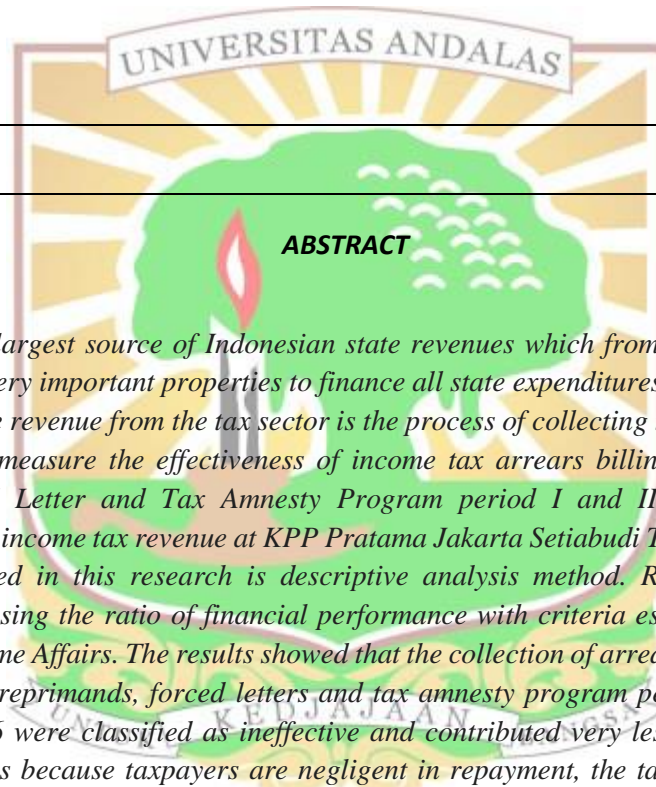
**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

PADANG

2017

teguran dan surat paksa yang lebih efektif dan sampai di tangan wajib pajak, melakukan penyuluhan mengenai kewajiban perpajakan kepada wajib pajak dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang melaksanakan penagihan pajak.

Kata kunci: Surat Teguran, Surat Paksa dan Amnesti Pajak






ABSTRACT

Taxes are the largest source of Indonesian state revenues which from the outset have strategic and very important properties to finance all state expenditures. One attempt to secure the state revenue from the tax sector is the process of collecting tax arrears. This study aims to measure the effectiveness of income tax arrears billing with Warning Letter, Forced Letter and Tax Amnesty Program period I and II as well as its contribution to income tax revenue at KPP Pratama Jakarta Setiabudi Tiga. The method of analysis used in this research is descriptive analysis method. Research data is processed by using the ratio of financial performance with criteria established by the Ministry of Home Affairs. The results showed that the collection of arrears of income tax with letters of reprimands, forced letters and tax amnesty program period I and II in 2015 and 2016 were classified as ineffective and contributed very less to income tax revenue. This is because taxpayers are negligent in repayment, the taxpayer does not recognize the existence of tax arrears, the smelting of the office resulting in reduced tax revenue, warning letters and forced mail not to the taxpayer. Therefore, KPP Pratama Jakarta Setiabudi Tiga needs to do various efforts by delivering warning letter and more effective forced letter and reached the hands of taxpayers, doing counseling on tax obligations to taxpayers and increasing the quantity and quality of human resources who implement billing tax.

Keywords: Warning Letter, Forced Letter and Tax Amnesty Program.

Skripsi ini telah dipertahankan pada ujian komprehensif dan dinyatakan lulus pada tanggal 04 Mei 2017, dengan penguji dan pembimbing sebagai berikut:

Keterangan	Nama Terang	TandaTangan
Pembimbing	Dra. Warnida, MM, Ak.	
Penguji 1	Dr. Yurniwati, SE., M.Si., Ak., CA	
Penguji 2	Dra. Husna Roza, M.Com (Hons), Ak.	

Mengetahui,
Kepala Prodi S1 Akuntansi
Intake DIII STAR BPKP



Drs. Riwayadi, MBA, Ak, CA, CSRS
NIP 196412281992071001

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas fakultas/universitas	
No. Alumnus Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumnus Universitas:	Nama:	Tanda Tangan: